



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Jumat

Tanggal: 03 Juli 2020

Halaman: 2

'Terlempar' SMP Negeri Tak Perlu Berkecil Hati

LAPOR DIRI TAK HARUS KE SEKOLAH

YOGYA (KR) - Puncak Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) jenjang SMP negeri di Kota Yogya berhasil terselesaikan. Bagi calon siswa baru yang akhirnya terlempar dari kursi SMP negeri, diimbau tidak berkecil hati. Pasalnya, total jumlah kursi yang tersedia di seluruh SMP di Kota Yogya lebih tinggi dibanding jumlah lulusan SD tahun ini.

"Sudah menjadi kewajiban pemerintah untuk memberikan akses anak usia sekolah dalam mendapatkan pendidikan. Memang tidak semua bisa ditampung di SMP negeri, karena kuotanya tidak sebanding dengan jumlah lulusan SD, namun total daya tampung semua SMP di Kota Yogya sudah lebih tinggi," urai Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogya Budi Santoso Aswari, Kamis (2/7). Total lulusan SD di Kota Yogya tahun ini mencapai 7.325 orang sementara daya tampung SMP negeri hanya 3.464 kursi. Kendati demikian, total daya tampung seluruh SMP baik negeri maupun swasta mencapai hampir 9.000 kursi. Oleh

karena itu warga dari luar daerah yang hendak melanjutkan SMP di Kota Yogya juga bisa terakomodasi.

Terkait PPDB SMP negeri sistem online, seluruh jalur sudah berhasil dituntaskan. Mulai jalur zonasi, jalur afirmasi, jalur prestasi serta jalur perpindahan guru dan orang tua. Puncaknya terjadi pada 29 Juni hingga 1 Juli 2020 pukul 23.59 WIB dengan total kuota hingga 60 persen. Pada puncak PPDB tersebut mayoritas sistem seleksi berdasarkan persaingan nilai, yakni jalur zonasi mutu dan prestasi luar daerah. "Semua kursi berhasil terpenuhi. Persaingan nilai memang cukup ketat namun jika dibanding-

kan dengan tahun lalu cukup sulit karena parameternya berbeda. Tahun lalu kan berdasarkan nilai SKHUN sedangkan sekarang gabungan antara nilai rapor dan indeks sekolah," urainya.

Kendati demikian, secara umum setiap permasalahan yang dihadapi masyarakat bisa terselesaikan saat itu juga. Termasuk komplain terkait metode nilai akhir hingga memunculkan kombinasi nilai rapor 60 persen dan indeks sekolah 40 persen. Kombinasi itu cukup rasional untuk menghindari anak dan sekolah yang diuntungkan dan dirugikan terlalu besar.

Begitu juga menyangkut jalur zonasi wilayah yang kerap dikeluhkan siswa dari Yogya sisi selatan. Hal ini karena jumlah SMP negeri di kawasan tersebut sangat minim sehingga memungkinkan terjadi *blank spot*. Salah satu solusi yang sudah diterapkan tahun ini ialah dengan menambah kuota kursi bagi jalur zonasi mutu. "Zonasi wilayah itu untuk memberikan akses bagi siswa yang rumahnya dekat dengan sekolah. Makanya kuotanya lebih sedikit dengan zonasi mutu. Dengan memperbesar zonasi mutu sebetulnya untuk meminimalkan terjadinya *blank spot*," urainya.

Sementara terkait mekanisme laporan diri, calon siswa baru yang sudah diterima tidak perlu lagi harus datang ke sekolah. Laporan diri dapat dilakukan secara daring melalui laman yogya.siap-ppdb.com. Siswa tinggal melaporkan dan mencetak dokumentasinya. Data siswa tersebut juga sudah terintegrasi dengan sekolah sehingga sudah akan otomatis terlaporkan.

Akan tetapi, bagi siswa yang merasa kesulitan mengakses sistem online bisa berkonsultasi ke sekolah maupun ke Dinas Pendidikan. Laporan diri tersebut ditentukan sampai pukul 14.00 WIB, Jumat (3/7) hari ini. Jika ada siswa yang tidak laporan diri, maka kursinya tetap dikosongkan karena tidak ada sistem cadangan. (Dh) f

HASIL AKHIR PPDB SMP NEGERI JALUR ZONASI MUTU

Nama Sekolah	Terendah	Tertinggi	Rata-rata
SMP NEGERI 1	61.38	86.33	82.36
SMP NEGERI 2	60.69	85.90	81.78
SMP NEGERI 3	76.14	80.82	77.09
SMP NEGERI 4	79.33	81.68	80.14
SMP NEGERI 5	83.40	92.10	85.82
SMP NEGERI 6	79.42	85.27	80.52
SMP NEGERI 7	78.28	83.58	79.79
SMP NEGERI 8	82.92	93.52	84.52
SMP NEGERI 9	80.94	85.99	82.13
SMP NEGERI 10	78.60	80.94	79.48
SMP NEGERI 11	76.17	80.06	77.02
SMP NEGERI 12	77.21	81.50	78.21
SMP NEGERI 13	76.96	81.76	77.84
SMP NEGERI 14	76.12	80.62	76.83
SMP NEGERI 15	76.62	80.50	77.75
SMP NEGERI 16	78.24	84.75	79.42

Sumber: yogya.siap-ppdb.com

(Dh) / GRAFIS JOB

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005